

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agoes, Eddy R. 1991. Konvensi Hukum Laut 1982. Masalah Pengaturan Hak Lintas Kapal Asing, Bandung: Abardin.
- Aleksius Jemadu. 2008. Politik Global dalam Teori dan Praktik. *Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm 138-144*
- Anwar, Chairul. 1989. Hukum Internasional Horizon baru Hukum Laut Internasional Konvensi Hukum Laut 1982. Jakarta: Djambatan
- Buntoro, Kresno. 2012. Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) Prospek dan Kendala, Jakarta Selatan: SESKOAL
- Coplin, William.D. 2003. Pengantar Politik Internasional Suatu Telaah, terjemahan Mercedes Marbun. Sinar Baru Algesindo
- K.J. Holsti, 1994. International Politics, A Framework for Analysis. *Pearson College Div; 7 th Edition*
- Krisna, D. Kamus Politik Internasional. Grasindo. Jakarta. **Error! Hyperlink reference not valid.** pada 26 Maret 2021
- Miere, C, L. (2014). Maritime Diplomacy in the 21<sup>st</sup> Century. *London and New York: Routledge*
- Palma, dkk. 2010. Promoting Sustainable Fisheries: The Internet Legal and Policy Framework to Combat Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing. *Martinus Nijhoff Publisher, hlm 15-16*
- Plano, Olton, 1979. The International Relations Dictionary. *Clio Press. England*

### Jurnal

- Agnew. (2002). *Mastering Space: Hegemony Territory and International Political Economy*. London: Routledge.
- Agnew, B. (2004). Economic Aspects and Drivers of IUU Fishing: Building a framework.

- Churchill, & Lowe. (2002). *The Law of the Sea. Environment and Developments Economics.*
- Collin, D. (2004). *Economic Aspects and Drivers of IUU Fishing: Building a Framework.*
- Gomart, T. (2007). *France's Russia Policy: Balancing Interest and Values.* The Washington Quarterly.
- Hamzah. (2015). *Sinking the ships: Indonesia's Foreign Policy Under Jokowi.* *RSIS Nanyang Technology University*, 16.
- Hayumi, B. d. (2017). *Indonesia sebagai kekuatan menengah: Komparasi Respon Indonesia terhadap illegal fishing dan Laut Tiongkok Selatan.* *Jurnal Hubungan Internasional.*
- Holsti. (2005). *International Politics: A framework for Analysis.* *Etudes Internationales*, 494.
- Kurnia, M. P. (2008). *Hukum Internasional (Kajian Ontologis).* *Risalah Fakultasd Hukum Unmul.*
- Kusumaatmadja, M. (2015). *Pengantar Hukum Internasioanal.* Bandung: Alumni.
- Ma'arif, S. Y. (2019). *Dinamika Hubungan Kerjasama Indonesia- Cina di Era Pemerintahan Joko Widodo.* *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 16.
- Mahabrur. (2018). *analisis kerugian ekonomi akibat illegal fishing di zona ekonomi eksklusif perairan natuna.*
- Miasrsyah, d. (2019). *Konflik batas maritim, illegal fishing, dan upaya penegakannya di wilayah laut natuna antara indonesia dan malaysia.* *jurnal perikanan dan kelautan*, 185-193.
- Newman, L. (2006). *an unfinished symphony: 21st century teacher education using knowledge creating heutagogies.*
- Pannier, A. (2020). *Bilateral Relations.* *international relations and political economy.*
- Posner, J. L. (2012). *The Limit of International Law.* New York.
- Suryanto, d. (2019). *China Indonesia Security Cooperation To Tackle Maritime Security Tackle.* *Jurna Strategi Pertahanan Laut*, 3.
- Sutari. (2017). *China dan arti sebyah nama laut di kepulauan natuna.* Retrieved from CNN Indonesia.
- Tampi, B. (2017). *Konflik Kepulauan Natuna antara Indonesia dan China (Suatu Kajian Yuridis).* *Jurnal Hukum Unsrat*, 23.

## Website

- BBC Indonesia. (2016). *Menlu RI Protes aksi kapal penjaga pantai China di wilayah indonesia.*
- Detiknews. (2017, Maret 10). Retrieved from Illegal Fishing Rugikan Negara Rp 30 T dalam Setahun: <https://news.detik.com/berita/d-1107913/illegal-fishing-rugikan-negara-r3triliun-dalam-setahun>
- detiknews. (2020). *Mengenal lebih dalam ZEE Natuna yang diserobot China.*
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2015). In KKP, *Analisis Pokok Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015*. Jakarta: Pusat data, statistik, dan informasi KKP RI. Retrieved from <https://www.kkp.go.id>
- KKP. (2015). *Analisis data Pokok Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Pusat Badan Statistik dan Informasi KKP RI.
- Kompas. (2016, juli 26). Retrieved from <https://amp.kompas.com/money/read/21-6/07/26/214000426/menteri.susi.potensi.penangkapan.ikan.di.natuna.capai.400.000.ton.per.tahun>
- Kompas.com. (2018). *Pro Kontra Penenggelaman kapal, ini komentars kadin.*
- Liputan6. (2020, 01 14). Retrieved from China Selalu Protes Kebijakan Susi Tenggelamkan Kapal, Pengamat: Teruskan Saja: <https://m.liputan6.com/global/read/4154850/China-selalu-protos-kebijakan-susi-tenggelamkan-kapal-pengamat-teruskan-saja>
- Maharani, T. (2020). *Bakamla Klaim Selamatkan Potensi Kerugian Negara Rp 4 Triliun*. Kompas.
- maritim. (2017). *peringati HMN ke 57, Presiden Jokowi: Identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa maritim bukan hanya melalui jargon tetapi perlu erja nyata*. maritim.go.id.
- Parameswaran. (2017, 07 17). *The Diplomat*. Retrieved from Why did Indonesia just rename its part of South China Sea?: <https://thediplomat.com/2017/07/why-did-indonesia-just-rename-its-part-of-south-china-sea/>
- Pramesti, T. J. (2015, 03 03). *Hukum Online* . Retrieved from Dasar Hukum Penenggelaman Kapal Asing Pencuri Ikan: <https://hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5e31f284a8ff/dasar-hukum-penenggelaman-kapal-asing-pencuri-ikan/>

- Republika*. (2014, 04 18). Retrieved from Astaga, Negara Dirgikan Rp101 Tdari Pencurian Ikan: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/n47hwb>
- Reuters*. (2017, November 13). Retrieved from ASEAN Deadlocked on South China Sea, Cambodia Blocks Statement: <https://www.reuters.com/article/us-southchinasea-rulng-asean-deadlocked-on-south-china-sea-cambodia-blocks-statement-idUSKCN1050F6>
- Agnew. (2002). *Mastering Space: Hegemony Territory and International Political Economy*. London: Routledge.
- Agnew, B. (2004). Economic Aspects and Drivers of IUU Fishing: Building a framework.
- Churchill, & Lowe. (2002). The Law of the Sea. *Environment and Developments Economics*.
- Collin, D. (2004). Economic Aspects and Drivers of IUU Fishing: Building a Framework.
- Gomart, T. (2007). *France's Russia Policy: Balancing Interest and Values*. The Washington Quarterly.
- Greenpeace. (2010).
- Hamzah. (2015). Sinking the ships: Indonesia's Foreign Policy Under Jokowi. *RSIS Nanyang Technology University*, 16.
- Hayumi, B. d. (2017). Indonesia sebagai kekuatan menengah: Komparasi Respon Indonesia terhadap illegal fishing dan Laut Tiongkok Selatan. *Jurnal Hubungan Internasional*.
- Holsti. (2005). International Politics: A framework for Analysis. *Etudes Internationales*, 494.
- Kurnia, M. P. (2008). Hukum Internasional (Kajian Ontologis). *Risalah Fakultas Hukum Unmul*.
- Kusumaatmadja, M. (2015). *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: Alumni.
- Ma'arif, S. Y. (2019). Dinamika Hubungan Kerjasama Indonesia- Cina di Era Pemerintahan Joko Widodo. *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 16.
- Mahabrur. (2018). analisis kerugian ekonomi akibat illegal fishing di zona ekonomi eksklusif perairan natuna.

- Miasrsyah, d. (2019). Konflik batas maritim, illegal fishing, dan upaya penegakannya di wilayah laut natuna antara indonesia dan malaysia. *jurnal perikanan dan kelautan*, 185-193.
- Newman, L. (2006). an unfinished symphony: 21st century teacher education using knowledge creating heutagogies.
- Pannier, A. (2020). Bilateral Relations. *international relations and political economy*.
- Posner, J. L. (2012). *The Limit of International Law*. New York.
- Pradana, R. S. (2017). *Bisnis.com*.
- Shihab, N. (2019). *Ada China di Natuna*.
- Sunyoto, M. (2020). *Geng: Isu Natuna tak goyahkan kemitraan strategis China-Indonesia*. Retrieved from Antara News: <https://www.antaranews.com/berita/1239755/geng-isu-natuna-tak-goyahkan-kemitraan-strategis-china-indonesia>
- Suryadinata, L. (2017). *Maksud Sesungguhnya dari Penamaan Laut Natuna Utara: Analisis*. Retrieved from matamatapolitik: <https://www.matamatapolitik.com/maksud-sesungguhnya-dari-penamaan-laut-natuna-utara-analisis>
- Yolandha, I. S. (2020). *China Masih Dominasi Perdagangan Nasional*. Retrieved from Republika: <https://republika.co.id/berita/q79zva370/china-masih-dominasi-perdagangan-nasional>

### **Perundang-undangan**

UU Perikanan Pasal 69ayat (4) diakses dari, <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt54e31f284a8ff/dasar-hukum-peneggelaman-kapal-asing-pencuri-ikan> diakses pada 30 Maret 2021